

ABSTRAK

Pasien yang mengidap kanker payudara seringkali memiliki penyakit komorbid hipertensi yang dapat mempengaruhi *disease free survival* (DFS) dan *overall survival* (OS) dari kanker payudara. Selain penyakit hipertensi, terdapat berbagai hipotesis antihipertensi dihubungkan dengan kekambuhan dan ketahanan hidup pasien kanker payudara. Penggunaan antihipertensi *calcium channel blocker* (CCB) dan *angiotensin reseptor blocker* (ARB) dikaitkan dengan perkembangan dan progresi dari kanker payudara. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara penggunaan antihipertensi terhadap kejadian atau waktu rekurensi dan ketahanan hidup pada pasien kanker payudara.

Penelitian menggunakan desain kohort retrospektif dengan melibatkan pasien sejumlah 120 penderita kanker payudara terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok hipertensi (60 pasien) dan kelompok non-hipertensi (60 pasien) yang memenuhi kriteria inklusi di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta. Sumber data penelitian diperoleh dari rekam medik pasien tahun 2015 sampai 2018. Hubungan antara antihipertensi terhadap rekurensi dan ketahanan hidup dianalisis menggunakan *chi-square* kemudian dilanjutkan dengan analisis dengan *Kaplan-Meier* dan *cox-regresion*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara penyakit komorbid hipertensi dengan rekurensi ($p=0.444$) dan ketahanan hidup ($p=1.000$) pada pasien kanker payudara, begitu pula dengan hubungan antara penggunaan antihipertensi dengan rekurensi ($p=0.279$) dan ketahanan hidup ($p=0.322$) yang juga tidak bermakna secara statistik dengan *mean recurrence time* yaitu 40 bulan pada pasien kanker payudara dengan antihipertensi ARB tunggal (HR=1.427; CI = 0.527-3.859), 57 bulan dengan antihipertensi CCB tunggal (HR=0.696; CI = 0.257-1.884), dan 58.65 bulan dengan antihipertensi kombinasi keduanya. Sementara itu, *mean survival time* yaitu 57 bulan (HR=2.569; CI=0.160-41.151) pada pasien kanker payudara dengan antihipertensi ARB tunggal, dan 70 bulan (HR=0.733; CI=0.076-7.050) dengan antihipertensi kombinasi keduanya.

Kata Kunci: Antihipertensi, Kanker Payudara, Rekurensi, Ketahanan Hidup

ABSTRACT

Patients with breast cancer often have hypertensive comorbid disease that can affect disease free survival (DFS) and overall survival (OS) from breast cancer. In addition to hypertension, there are various antihypertensive hypotheses associated with recurrence and survival of breast cancer patients. The use of antihypertensive calcium channel blockers (CCB) and angiotensin receptor blockers (ARBs) is associated with the development and progression of breast cancer. The aim of the study was to determine the relationship between antihypertensive use of the incidence or time of recurrence and survival in breast cancer patients.

The study used a retrospective cohort design involving 120 patients with breast cancer patients divided into two groups, namely the hypertension group (60 patients) and the non-hypertensive group or controls (60 patients) who met the inclusion criteria in Dr. RSUP. Sardjito, Yogyakarta. The source of research data was obtained from the medical records of patients from 2015 to 2018. The relationship between antihypertensive and recurrence and survival was analyzed using chi-square then continued with analysis with Kaplan-Meier and cox-regression.

The results showed no association between comorbid hypertension and recurrence ($p = 0.444$) and survival ($p = 1,000$) in breast cancer patients, as well as the relationship between antihypertensive use and recurrence ($p = 0.279$) and survival ($p = 0.322$) which also does not have statistical significance. However, there were differences in the mean recurrence time, which was 40 months in antihypertensive ARB (HR = 1.427; CI = 0.527-3,859), 57 months with antihypertensive CCB (HR = 0.696; CI = 0.257-1.884) and 58.65 months with combination antihypertensive. Meanwhile, mean survival time was 57 months (HR = 2,569; CI = 0.160-41,151) in antihypertensive ARB and 70 months (HR = 0.733; CI = 0.076-7,050) with combination antihypertensive.

Keywords: breast cancer, hypertension, recurrence, survival